BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan penelitian berjudul "Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 18 Kota Padang" dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional pada remaja di SMP Negeri 18 Kota Padang lebih dari setengah remaja berada pada kategori rendah (51,8%).
2. Perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 18 Kota Padang kurang dari setengah berada pada kategori sedang (48,9%).
3. Kecerdasan emosional berhubungan dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 18 Kota Padang.

B. Saran

1. Bagi Keperawatan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi dalam memahami hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying* pada remaja, khususnya dalam keperawatan anak. Selain itu, dapat meningkatkan upaya promotif yaitu melakukan penyuluhan terhadap masyarakat khususnya remaja tentang pengetahuan *bullying* dan kecerdasan emosional atau bekerjasama dengan pihak UKS sekolah dalam menjalankan kegiatan ini.

2. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat melakukan edukasi mengenai regulasi emosi yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan melakukan edukasi mengenai komunikasi yang empatik, penggunaan bahasa yang positif, dan pengendalian diri perlu diperkuat guna mengatasi *bullying* verbal agar tercipta lingkungan yang aman, harmonis, dan bebas dari *bullying* di SMP Negeri 18 Kota Padang.

3. Bagi Responden

   Remaja perlu memahami pentingnya kecerdasan emosional dalam interaksi sosial untuk mengelola emosi, memahami perasaan orang lain, dan membangun hubungan positif guna mencegah *bullying*. Selain itu, penggunaan bahasa empatik, kata-kata positif, serta pengendalian diri penting untuk mengurangi terjadinya *bullying* verbal. Bagi yang kesulitan mengontrol emosi atau terlibat dalam *bullying*, disarankan mencari bantuan dari guru BK, orang tua, atau teman terpercaya.

1. Bagi Orang Tua

   Kepada orang tua maupun keluarga untuk berperan dalam mengawasi dan memberi pelajaran moral pada anak berupa edukasi yang mencakup penanaman nilai empati, pengelolaan emosi, dan komunikasi positif, termasuk penggunaan bahasa yang sopan dan menghargai orang lain. Dengan teladan dan bimbingan yang baik, remaja dapat terhindar dari perilaku negatif yang akan berdampak buruk bagi dirinya maupun lingkungannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor lain selain kecerdasan emosional seperti faktor pola asuh, perbedaan jenis kelamin, pengaruh media sosial, kondisi status ekonomi yang berpengaruh terhadap perilaku *bullying* pada remaja dan bagi peneliti.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA